

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/Menkes/PER/III/2010 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat.^[1]

Selain itu Rumah sakit juga sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan dituntut supaya dapat memberikan pelayanan secara cepat dan tepat kepada pasien selaku pengguna pelayanan jasa pelayanan kesehatan. Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pelayanan adalah terlaksananya penyelenggaraan rekam medis yang sesuai dengan standar yang berlaku. Maka rekam medis sangat berperan penting bagi terciptanya pelayanan kesehatan yang optimal, untuk itu dibutuhkan kelengkapan data sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan pembuktian dalam perkara hukum, bahan penelitian dan pendidikan serta dapat digunakan sebagai alat untuk analisa dan evaluasi terhadap mutu pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit.^[2]

Pelayanan rekam medis yang baik dan bermutu akan tercermin dalam pelayanan yang ramah, cepat, serta nyaman. Pelayanan rekam medis rawat jalan dimulai dari tempat pendaftaran pasien sampai memperoleh dokumen rekam medis yang akan digunakan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Menurut Standar Prosedur Operasional (SPO) RSUD Tugurejo Semarang *respon time*

pengiriman Dokumen Rekam Medis (DRM) pelayanan rawat jalan adalah ≤ 10 menit dan pelayanan DRM rawat inap selama ≤ 15 menit. ^[3]

Mengetahui fungsi penting untuk berkas rekam medis pasien, maka berkas-berkas rekam medis akan menjadi satu kesatuan informasi dalam satu map atau dokumen yang disimpan di tempat penyimpanan yang terdapat di rumah sakit yang dinamakan *filing*, di bagian *filing*, petugas mempunyai tugas untuk menjaga kerahasiaan Dokumen Rekam Medis (DRM) dan melindungi arsip-arsip DRM terhadap bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi. ^[4]

Selain itu, petugas *filing* mempunyai tugas pokok dan fungsi salah satunya sebagai penyedia DRM untuk pasien rawat jalan dan rawat inap, dalam penyediaan DRM petugas *filing* memerlukan waktu yang sesuai dengan standar pelayanan kesehatan.

Jika dalam prosedur distribusi dokumen rekam medis dari *filing* masih terhitung lama, maka akan menghambat pasien rawat jalan dalam mendapatkan pelayanan dari dokter ke poliklinik tujuan.

Pelayanan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang dimulai dari nomor RM (Rekam Medis) pasien yang mendaftar secara otomatis akan masuk ke sistem komputer di bagian *filing* dan akan tercetak *tracer* yang berisi nomor rekam medis, nama pasien, tanggal berkunjung dan juga poliklinik yang dituju yang otomatis langsung ke bagian *filing* atau sudah menggunakan *tracer* elektronik. Dengan *tracer* tersebut petugas *filing* akan mencarikan DRM pasien dan kemudian petugas akan mendistribusikan DRM ke tiap-tiap poliklinik yang dituju sesuai dengan kasus penyakit pasien.

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia memberikan standar pelayanan minimal sebagai alat ukur mutu pelayanan rumah sakit. Pada pelayanan Rekam Medis, DepKes RI memberikan standar untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan kurang dari atau sama dengan 10 menit (≤ 10 menit), sedangkan untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap kurang dari atau sama dengan 15 menit (≤ 15 menit).^[5]

Berdasarkan survei awal pada bulan maret tahun 2016 di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang, dengan meninjau dari 10 sampel DRM dari rata-rata 500 pasien rawat jalan setiap harinya yang didistribusikan dari *filing* ke poliklinik, dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Sampel 10 DRM Pasien Rawat Jalan dari Filing ke Poliklinik

No.	No.RM	Waktu/menit
1.	237xxx	15.95
2.	745xxx	16.26
3.	134xxx	12.33
4.	552xxx	16.63
5.	427xxx	13.88
6.	634xxx	15.09
7.	513xxx	16.68
8.	214xxx	15.76
9.	349xxx	16.55
10.	432xxx	16.31
Rata-rata waktu		15.60 menit

Waktu yang dibutuhkan lebih dari 10 menit, dan didapatkan rata-rata dalam distribusi DRM dari *filing* ke poliklinik membutuhkan waktu 15.60 menit, tidak efisien bagi pasien untuk mendapatkan pelayanan dari poliklinik yang dituju karena lebih dari 10 menit untuk waktu distribusi DRM dari *filing* ke poliklinik, dikarenakan DRM rawat jalan untuk pasien lama dan baru hanya disediakan oleh bagian *filing* yang seharusnya untuk DRM rawat jalan pasien baru disediakan langsung oleh bagian pendaftaran.

Standar Prosedur Operasional (SPO) *Respon Time* Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang menerapkan bahwa pelayanan distribusi DRM dari *filing* ke poliklinik untuk rawat jalan yaitu kurang dari 10 menit (≤ 10 menit), sedangkan untuk rawat inap kurang dari 15 menit (≤ 15 menit).

Faktor yang mempengaruhi prosedur distribusi DRM ke poliklinik adalah DRM yang terlambat dalam proses assembling karena masih banyak penumpukkan DRM di rak assembling dan DRM yang datang dari bangsal setiap harinya cukup banyak, proses coding rawat inap yang belum selesai terkadang juga menjadi kendala dalam proses distribusi DRM pasien yang datang kembali untuk berobat, petugas yang tidak cepat dalam distribusi DRM, seringkali petugas menunggu DRM sudah menumpuk banyak kemudian didistribusikan ke poliklinik tujuan. Adapun faktor lainnya yang mempengaruhi adalah karakteristik petugas seperti pendidikan, umur, masa kerja sangat mempengaruhi pengetahuan petugas terhadap Standar Prosedur Operasional (SPO) *Respon Time* pengiriman dokumen rekam medis. Banyaknya petugas *filing* di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang yang tidak mempunyai ilmu pengetahuan tentang rekam medis

dan informasi kesehatan, serta masa kerja yang cukup lama juga berpengaruh terhadap waktu distribusi DRM dari *filing* ke poliklinik yang tidak sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) *Respon Time* yang ditetapkan oleh rumah sakit. Akibat dari lebihnya waktu distribusi DRM pasien rawat jalan dari *filing* ke poliklinik berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) *Respon Time* pasien menunggu lama dalam mendapatkan pelayanan dari poliklinik. Dari masalah-masalah tersebut peneliti bermaksud mengamati prosedur distribusi DRM bagi pasien rawat jalan dari *filing* ke poliklinik. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk meneliti tentang “*Tinjauan Prosedur Distribusi Dokumen Rekam Medis Dari Filing ke Poliklinik di RSUD Tugurejo Semarang Tahun 2016*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah adanya lama waktu dalam prosedur distribusi DRM pasien rawat jalan dari *filing* ke poliklinik, maka muncul pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana prosedur distribusi DRM dari *filing* ke poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang Tahun 2016?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendesripsikan prosedur distribusi DRM dari *filing* ke poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik petugas *filing* di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.
- b. Mengidentifikasi ketepatan waktu distribusi DRM dari *filing* ke poliklinik berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) *Respon Time* di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.
- c. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional (SPO) *Respon Time* di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.
- d. Mendeskripsikan prosedur pelayanan DRM pasien rawat jalan dari *filing* ke poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.
 - 1) Sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO) *Respon Time*
 - 2) Tidak Sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO) *Respon Time*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang prosedur distribusi dokumen rekam medis dari *filing* ke poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.

2. Bagi Akademik

Untuk tambahan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai prosedur distribusi dokumen rekam medis.

3. Bagi Rumah Sakit

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan serta pembelajaran bagi rumah sakit tentang prosedur distribusi dokumen rekam medis dari *filing* ke poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk lingkup ilmu rekam medis dan informasi kesehatan.

2. Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah alur dan prosedur rekam medis.

3. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini di instalasi rekam medis pada bagian *filing* Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.

4. Lingkup Metode

Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan cara melihat langsung dan wawancara.

5. Lingkup Objek

Obyek yang digunakan dokumen rekam medis rawat jalan.

6. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2016.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.2 Keaslian Penelitian

NO.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1.	Eltina Lupitasari Dewi	Tinjauan Prosedur Pelayanan Dokumen Rekam Medis Poliklinik dari <i>Filing</i> RSUD Tugurejo Semarang Tahun 2014	Observasi	Prosedur pelayanan DRM Poliklinik di <i>filing</i> RSUD Tugurejo Semarang belum sesuai dengan teori mengenai pelayanan DRM Poliklinik
2.	Yedida Nike Wulan Janu	Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Pelayanan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan dari Bagian <i>Filing</i> RS Panti Wilasa Citarum Semarang Tahun 2013	Deskriptif	Rata-rata dokumen terlambat tiap hari 173 dokumen/rak dari 16 rak file yang ada. Keterlambatan pelayanan dokumen rekam medis rawa tjalan yang terjadi pada RS Panti Wilasa Citarum Semarang diakibatkan oleh faktor Man, Money, Material, Methods, Machines
3.	Reno Rizky Andhika	Sistem Distribusi Berkas Rekam Medis untuk Keperluan Rawat Jalan di RS Hermina Pandanaran Semarang Tahun 2014	Observasi dan Wawancara	Belum mempunyai petugas tetap di <i>filing</i> , pembagian petugas di instalasi rekam medis masih saling merangkap. Sarana yang digunakan dalam pelaksanaan distribusi BRM masuk belum lengkap, belum ada buku ekspedisi dan <i>tracer</i> .
4.	Nur Aini Ariyanti	Prosedur Pelayanan DRM di TPPRJ RSUD Sunan Kalijaga Demak Tahun 2013	Observasi dan Wawancara	Prosedur pendaftaran pasien di TPPRJ KIB pasien yang seharusnya langsung diberikan kepada pasien saat berada di TPPRJ, tetapi KIB disatukan dengan DRM

NO.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
				pasien dan dibawa ke poliklinik. KIB diberikan pada saat pasien selesai diperiksa oleh dokter.
5.	Ferlina Mauren	Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Dilihat dari Lokasi Penyimpanan di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Tahun 2011	Observasi dan Wawancara	Lama waktu pendistribusian berkas rekam medis dari TPP sampai dengan unit pelayanan melebihi dari standar yang ditetapkan (< 10 menit). Di RSJSH dibutuhkan waktu rata-rata 13 menit untuk setiap berkas rekam medis.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah :

1. Penelitian oleh Eltina Lupitasari Dewi

- a. Penelitian ini meneliti tinjauan prosedur distribusi dokumen rekam medis dari *filing* ke poliklinik, sedangkan penelitian diatas meneliti Tinjauan prosedur pelayanan dokumen rekam medis poliklinik dari *filing*.
- b. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara, sedangkan penelitian diatas hanya menggunakan metode observasi.
- c. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016, sedangkan penelitian diatas dilakukan pada tahun 2014.
- d. Penelitian ini dilakukan di RSUD Tugurejo Semarang, penelitian diatas juga dilakukan di RSUD Tugurejo Semarang.

2. Penelitian oleh Yedida Nike Wulan Janu
 - a. Penelitian ini meneliti tinjauan prosedur distribusi dokumen rekam medis dari *filing* ke poliklinik, sedangkan penelitian diatas meneliti Faktor-faktor penyebab keterlambatan pelayanan dokumen rekam medis pasien rawat jalan dari bagian *filing*.
 - b. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara, sedangkan penelitian diatas hanya menggunakan metode deskriptif.
 - c. Penelitian ini dilakukan di RSUD Tugurejo Semarang, sedangkan penelitian diatas dilakukan di RS Citarum Semarang.
 - d. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016, sedangkan penelitian diatas dilakukan pada tahun 2013.
3. Penelitian oleh Reno Rizky Andhika
 - a. Penelitian ini meneliti tinjauan prosedur distribusi dokumen rekam medis dari *filing* ke poliklinik, sedangkan penelitian diatas meneliti Sistem distribusi berkas rekam medis untuk keperluan rawat jalan.
 - b. Penelitian ini dilakukan di RSUD Tugurejo Semarang, sedangkan penelitian diatas dilakukan di RS Hermina Pandanaran Semarang.
 - c. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016, sedangkan penelitian diatas dilakukan pada tahun 2014.
4. Penelitian oleh Nur Aini Ariyanti
 - a. Penelitian ini meneliti tinjauan prosedur distribusi dokumen rekam medis dari *filing* ke poliklinik, sedangkan penelitian diatas meneliti Prosedur pelayanan DRM di TPPRJ.
 - b. Penelitian ini dilakukan di RSUD Tugurejo Semarang, sedangkan penelitian diatas dilakukan di RSUD Kalijaga Demak.

- c. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016, sedangkan penelitian diatas dilakukan pada tahun 2013.
5. Penelitian oleh Ferlina Mauren
- a. Penelitian ini meneliti tinjauan prosedur distribusi dokumen rekam medis dari *filing* ke poliklinik, sedangkan penelitian diatas meneliti Tinjauan lama waktu prosedur pendistribusian rekam medis dilihat dari lokasi penyimpanan.
 - b. Penelitian ini dilakukan di RSUD Tugurejo Semarang, sedangkan penelitian diatas dilakukan di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan.
 - c. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016, sedangkan penelitian diatas dilakukan pada tahun 2011.